

*Submitted 9 Agustus 2022*  
*Accepted 30 Agustus 2022*

## **ANALISIS PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP POTENSI WISATA DI DESA WISATA KAMASAN KLUNGKUNG**

### ***TOURIST PERCEPTION ANALYSIS OF TOURISM POTENTIAL IN KAMASAN TOURISM VILLAGE KLUNGKUNG***

**Ni Kadek Leni Lestari**

Diploma 4 Manajemen Pariwisata, Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

[kdleni34@gmail.com](mailto:kdleni34@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Desa Wisata Kamasan merupakan salah satu desa wisata yang terletak di tengah Kota Klungkung. Desa ini terkenal dengan kesenian lukisan wayang khas kamasan, dimana kesenian ini sudah ada turun-temurun. Sampai saat ini kesenian melukis wayang khas kamasan masih dilestarikan oleh masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi wisata yang ada di Desa Kamasan dan untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap potensi wisata yang ada di desa ini sehingga dapat menjadi acuan pengelola Desa Wisata Kamasan dalam pengembangan wisata di Desa Wisata Kamasan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana dengan mendeskripsikan hasil dari wawancara, observasi, dokumen dan penyebaran kuesioner terhadap wisatawan. Responden dari penelitian ini yakni sebanyak 30 orang wisatawan yang pernah berkunjung ke Desa Wisata Kamasan. Hasil dari penelitian ini adalah menyatakan bahwa persepsi wisatawan terhadap potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Kamasan adalah baik, dimana persepsi ini ditinjau dari segi atraksi wisata, akses dan juga sarana prasarana pariwisata. Adapun skor yang diperoleh dari segi atraksi adalah sebesar 1158 dengan kategori setuju, dari segi akses memperoleh skor 589 dengan kategori setuju dan dari segi sarana prasarana memperoleh nilai 794 dengan kategori setuju. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara keseluruhan Desa Wisata Kamasan mendapatkan persepsi yang positif terhadap potensi wisata yang ada di Desa wisata Kamasan.

**Kata Kunci** : analisis, persepsi wisatawan, potensi wisata, Desa Wisata Kamasan

## ABSTRACT

*Kamasan Tourism Village is one of the tourist villages located in the middle of Klungkung City. This village is famous for the typical Kamasan wayang painting, where this art has been around for generations. Until now, the art of painting Kamasan puppets is still preserved by the local community. This study aims to identify the tourism potential in Kamasan Village and to determine tourist perceptions of the tourism potential in this village so that it can be a reference for the managers of Kamasan Tourism Village in tourism development in Kamasan Tourism Village. The research method used in this research is descriptive qualitative research, where by describing the results of interviews, observations, documents and distributing questionnaires to tourists. Respondents from this study were as many as 30 tourists who had visited the Kamasan Tourism Village. The results of this study stated that the tourists' perception of the tourism potential possessed by the Kamasan Tourism Village was good, where this perception was reviewed in terms of tourist attractions, access and as well as tourism infrastructure. The score obtained in terms of attractions is 1158 with the agree category, in terms of access it gets a score of 589 with the agree category and in terms of infrastructure it gets a score of 794 with the agree category. tourism potential in Kamasan tourism village. The results of this study are stated that the perception of tourists to the tourism potential of the Kamasan Tourism Village is good, where this perception is reviewed in terms of tourist attractions, access and also tourism infrastructure facilities. The score obtained in terms of attractions is 1158 with the agree category, in terms of access it gets a score of 589 with the agree category and in terms of infrastructure it gets a value of 794 with the agree category. tourism potential in Kamasan tourism village. The results of this study are stated that the perception of tourists to the tourism potential of the Kamasan Tourism Village is good, where this perception is reviewed in terms of tourist attractions, access and also tourism infrastructure facilities. The score obtained in terms of attractions is 1158 with the agree category, in terms of access it gets a score of 589 with the agree category and in terms of infrastructure it gets a score of 794 with the agree category. tourism potential in Kamasan tourism village.*

**Keywords** : *analysis, tourist perception, tourism potential, Kamasan Tourism Village*

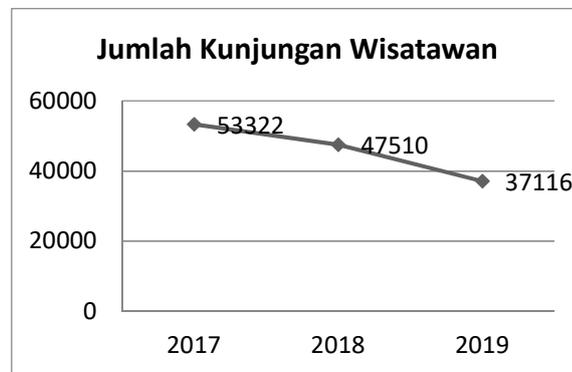
## PENDAHULUAN

Desa Wisata Kamasan merupakan salah satu desa wisata yang ada di Bali khususnya di Kabupaten Klungkung. Desa ini ditetapkan menjadi desa wisata melalui Peraturan Bupati No.2 Tahun 2017 bersamaan dengan 17 (tujuh belas) desa wisata lainnya yang ada di Kabupaten Klungkung. Desa Wisata Kamasan memiliki daya tarik tersendiri yakni lukisan khas wayang kamasan yang menjadi warisan leluhur dan masih dilestarikan sampai sekarang oleh masyarakat Desa Kamasan. Kesenian lukisan wayang ini juga sudah terkenal di mancanegara. Selain lukisan wayang, desa ini juga memiliki kerajinan kesenian lain seperti kerajinan pembuatan selongsong peluru, bokor, ukiran emas dan juga perak. Dijadikannya desa ini menjadi desa wisata diharapkan dapat menjadi *pilot project* Kabupaten Klungkung untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang ada di

klungkung. Jika dibandingkan dengan objek wisata lain yang ada di Klungkung seperti Kerta Gosa dan Pura Goa Lawah, jumlah kunjungan wisata ke Desa Wisata Kamasan masih sangat minim berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung.

Pada tahun 2017 sampai dengan 2019 jumlah kunjungan di Desa Wisata Kamasan masih digabung dengan jumlah kunjungan wisata di Kerta Gosa dan *Semarapura City Tour*. Adapun jumlah kunjungan wisata yang berkunjung ke Kabupaten Klungkung khususnya pada objek wisata Kerta Gosa dan *Semarapura City Tour* pada tahun 2017 sampai dengan 2019 berdasarkan data dari Dinas Kabupaten Klungkung :

Gambar 1 Grafik Jumlah Kunjungan Wisata



Berdasarkan gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan yakni dari 53.322 (lima puluh tiga ribu tiga ratus dua puluh dua) kunjungan wisatawan di tahun 2017 menurun menjadi 37.116 (tiga puluh tujuh ribu seratus enam belas) kunjungan wisatawan ditahun 2019. Penurunan ini berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Kamasan Klungkung.

Menurut Arisanti yang dilansir dari RadarBali (2019), penurunan kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Kamasan disebabkan adanya penurunan minat wisatawan pada lukisan wayang kamasan. Oleh karena itu perlu adanya suatu integritas antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung untuk menarik wisatawan berkunjung ke objek wisata. Sejalan dengan teori menurut Hollway (2009), dimana keberhasilan dalam menarik wisatawan tergantung pada tiga komponen penting yang ditawarkan objek wisata kepada wisatawan yaitu *attraction*, *amenities* dan *accessibility*. tidak hanya itu persepsi dari wisatawan juga memiliki peranan penting dalam pengembangan suatu objek wisata. Berdasarkan hal tersebut, terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimanakah identifikasi potensi wisata yang ada di Desa Wisata Kamasan?. dan Bagaimanakah analisis persepsi wisatawan terhadap potensi wisata di Desa Wisata Kamasan ?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi

wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Kamasan serta Bagaimana persepsi wisatawan terhadap potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Kamasan. Sehingga dari penelitian ini peneliti dapat memberikan saran terhadap pengelola desa wisata khususnya dalam hal pengembangan Desa Wisata Kamasan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Kamasan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Bali. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni. Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu 1) wawancara yakni melakukan tanya jawab dengan narasumber mengenai potensi wisata di Desa Wisata Kamasan. Narasumber atau informan dari penelitian ini adalah Kepala Desa Wisata Kamasan dan Ketua Kelompok Sadar Wisata di Desa Wisata Kamasan. 2) teknik observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek wisata, dimana penulis terjun secara langsung ke Desa Wisata Kamasan untuk mengamati potensi wisata yang ada di Desa Wisata Kamasan. 3) kuesioner yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan mengenai Desa Wisata Kamasan, dimana kuesioner ini diberikan kepada 30 responden yakni 30 orang wisatawan yang pernah berkunjung ke Desa Wisata Kamasan. Yang terakhir 4) teknik pengumpulan data dokumen yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data yang sudah ada baik dari artikel, jurnal, fakta-fakta yang tersimpan baik dalam bentuk angket, tabel, hasil rapat, foto serta catatan harian. Hasil dari pengumpulan data tersebut kemudian diolah kedalam bentuk deskriptif,

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif. Sebelum melakukan perhitungan data deskriptif, kuesioner yang telah dibuat akan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian ini digunakan agar pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut dapat dikatakan valid dan reliabel. Dalam menentukan valid dan reliabel suatu butir pernyataan yakni berdasarkan taraf signifikansi sebesar 5%. Instrumen dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  Sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak dinyatakan valid atau reliabel.

Menurut Irianto (2004), dalam melakukan analisis deskriptif terdapat empat tahapan yaitu, 1) menentukan jumlah skor dari setiap dimensi dari data tabel yang merupakan hasil penyebaran kuesioner. 2) Rentangan skor

dengan menggunakan skala *likert* yaitu dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima). 3) menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari seluruh jawaban hasil kuesioner. Dalam menentukan skor tertinggi dan skor terendah menggunakan rumus sebagai berikut :

- Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden
- Jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden.

Setelah menentukan skor tertinggi dan dan skor terendah, tahapan yang terakhir adalah menentukan rentang *interval*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Interval = \frac{Range}{c}$$

Dalam peneitian ini peneliti membagi kedalam tiga indikator yaitu indikator daya tarik wisata, indikator aksesibilitas dan indikator sarana prasarana wisata. Adapun perhitungan analisis deskriptif untuk masing-masing indikator sebagai berikut :

Tabel 1. Perhitungan analisis deskriptif

Indikator	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rangge	Interval
Atraksi	1500	300	1200	240
Akes	750	150	600	120
Amenities	1050	210	840	168

Berdasarkan tabel perhitungan analisis dekriptif diatas, maka diperoleh kriteria persepsi wistawan terhadap potensi wisata yang ada di Desa Wisata Kamasan untuk masing-masing indikator sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria dan rentang skor untuk indikator atraksi

Kategori	Rentang Skor
Sangat Setuju	1260 - 1500

Setuju	1020 – 1259
Cukup Setuju	780 – 1019
Tidak Setuju	540 – 779
Sangat Tidak Setuju	300 – 539

Pada tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa kategori sangat setuju mendapatkan rentang skor antara 1260 – 1500, kategori setuju menunjukkan rentang skor 1020 – 1259, kategori cukup setuju dengan skor antara 780 – 1019, kategori tidak setuju dengan rentang skor 540 – 779, dan kategori sangat tidak setuju dengan skor antara 30 – 539.

Tabel 3 Kriteria dan rentang skor untuk indikator akses

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>
Sangat Setuju	630 – 750
Setuju	510 – 629
Cukup Setuju	390 – 509
Tidak Setuju	270 – 389
Sangat Tidak Setuju	150 – 269

Pada tabel diatas menunjukkan bahawa retang skor 630 – 750 mendapatkan kategori sangat setuju, rentang skor 510 – 629 mendapatkan kategori setuju, rentang skor 390 – 509 mendapatkan kategori cukup setuju, rentang skor 270 – 389 mendapatkan kategori tidak setuju, dan rentang skor 150 – 269 mendaptkan kategori sangat tidak setuju.

Tabel 4 Kriteria dan rentang skor untuk indikator amenitas

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>
Sangat Setuju	882 - 1050
Setuju	714 – 881
Cukup Setuju	546 – 713
Tidak Setuju	378 – 545
Sangat Tidak Setuju	210 – 377

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa rentang skor 882 - 1050 mendapatkan kategori sangat setuju, rentang skor 714 - 881 mendapatkan kategori setuju, rentang skor 546 - 713 mendapatkan kategori cukup setuju, rentang skor 378 - 545 mendapatkan kategori tidak setuju dan rentang skor 210 - 377 mendapatkan kategori sangat tidak setuju.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang sudah sesuai dengan kriteria yang diinginkan penulis yakni wisatawan yang pernah berkunjung ke Desa Wisata Kamasan. Selanjutnya hasil uji validitas menyatakan bahwa setiap butir pernyataan pada kuesioner yang akan digunakan untuk memperoleh data dinyatakan valid, dimana nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Serta hasil dari uji reliabilitas menyatakan instrument kuesioner reliabel dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yakni nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,932 dengan jumlah pernyataan sebanyak 22 pernyataan. Kemudian hasil dari penelitian ini membagi potensi wisata yang ada di Desa Kamasan menjadi 4, meliputi :

### 1. Attraction,

*Attraction* atau atraksi wisata merupakan daya tarik yang dimiliki suatu objek wisata untuk menarik wisatawan berkunjung ke objek wisata tersebut. Adapun setelah melakukan penelitian, atraksi wisata yang ada di desa ini adalah a) Atraksi wisata budaya yakni berupa kesenian lukisan wayang khas kamasan, kerajinan-kerajinan seperti kerajinan selongsong peluru, bokor, ukiran emas dan perak. Dimana kesenian ini sudah turun temurun ada di desa ini dan sampai saat ini, bahkan sebagian besar masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai pelukis, oleh karena itu masyarakat Desa Wisata Kamasan masih melestarikan kesenian melukis wayang khas kamasan. b) Atraksi wisata alam, selain memiliki atraksi wisata budaya, desa ini juga memiliki daya tarik wisata alamnya dimana desa ini memiliki hamparan persawahan dengan pemandangan perbukitan yang indah. Namun sayangnya atraksi alam yang ada di desa ini belum dikembangkan dan saat ini pihak pengelola masih berfokus pada pengembangan atraksi wisata budaya, karena konsep pengembangan desa ini adalah desa wisata budaya. c) Atraksi wisata buatan, meskipun tidak terletak di area Desa Wisata Kamasan, namun atraksi buatan ini masih sangat berdekatan dengan Desa Wisata Kamasan, dimana atraksi wisata buatan yang ditawarkan berupa kolam renang yang terletak di Desa Gelgel. Atraksi wisata buatan ini bernama Wisata Air Tirta Srinadi.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan analisis data yang dilakukan, maka diperoleh hasil persepsi wisatawan terhadap potensi wisata di Desa Wisata Kamasan ditinjau dari segi atraksi wisata, sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil penelitian penelitian persepsi wisatawan terhadap potensi wisata di Desa Wisata Kamasan ditinjau dari dimensi atraksi wisata

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Range Skor</b>	<b>Kategori</b>
Keunikan	125	102 - 125	Setuju
Jenis wisata	118	102 - 125	Setuju
Aktivitas wisata	346	306 - 377	Setuju
Kebersihan	231	204 - 251	Setuju
Kenanga	228	204 - 251	setuju
Keamanan	110	102 - 125	Setuju
<b>JUMLAH</b>	<b>1158</b>	<b>1020-1259</b>	<b>Setuju</b>

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi wistawan terhadap potensi wisata yang ada di Desa Wisata Kamasan khususnya dari segi atraksi wisata yakni pada indikator keunikan mendapatkan skor 125 yang berada pada range skor 102 -125 dengan kategori setuju. Indikator jenis wisata mendapatkan skor 118 yang berada pada rentang skor 102 - 125 dengan kategori setuju. Indikator aktivitas wisata mendapatkan nilai 346 pada rentang skor 306 - 377 dengan kategori setuju. Indikator kebersihan mendapatkan skor 231 pada rentang skor 204 - 251 dengan kategori setuju. Indikator kenanga mendapatkan skor 228 yang berada pada rentang skor 204 - 251 dengan kategori setuju. Dan indikator keamanan berada pada kategori setuju dengan nilai 110 yang berada pada rentang skor 102 - 125. Secara keseluruhan jumlah dari indikator tersebut adalah 1158 yang berada pada rentang skor 1020 - 1259 dengan kategori setuju. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa persepsi yang positif dari

wisatawan terhadap potensi wisata khususnya dari segi atraksi wisata yang ada.

## 2. *Accessibility*

*Accessibility* atau yang lebih dikenal dengan akses wisata merupakan bagaimana cara wisatawan agar dapat tiba di objek wisata baik dilihat dari kondisi jalan yang ada, jarak dari objek wisata, transportasi lokal maupun letak lokasi dari objek wisata.. Kondisi jalan yang ada di desa ini dapat dikatakan baik dikarenakan setiap jalan yang ada di desa ini sudah diaspal dan tidak ditemukan kerusakan jalan yang fatal. Desa ini memiliki letak lokasi yang strategis dimana terletak di tengah-tengah Kota Klungkung. jarak antar objek dan menuju akomodasi juga sangat dekat hanya membutuhkan waktu kurang dari 10 menit.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh persepsi wisatawan terhadap potensi wisata di Desa Wisata Kamasan ditinjau dari segi aksesibilitasnya sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil penelitian persepsi wisatawan terhadap potensi wisata di Desa Wisata Kamasan ditinjau dari dimensi aksesibilitas

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Range Skor</b>	<b>Kategori</b>
Kondisi Jalan	244	204 - 251	Setuju
Jarak	241	204 - 251	Setuju
Transportasi lokal	104	102 - 125	Setuju
<b>JUMLAH</b>	<b>589</b>	<b>510 - 629</b>	<b>Setuju</b>

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa persepsi wisatawan terhadap potensi wisata di Desa Wisata Kamasan ditinjau dari dimensi aksesibilitas yaitu pada indikator kondisi jalan mendapatkan nilai sebesar 244 pada rentang skor 204 - 251 dengan kategori setuju. Indikator jarak mendapatkan nilai 241 yang berada pada rentang skor 204 - 251 dengan kategori setuju. Indikator transportasi lokal medaptkan nilai 104 dengan rentang skor 104 - 125 dengan kategori setuju. Secara keseluruhan setelah hasil skor setiap indikator diakumulasikan maka diperoleh nilai sebesar 589, nilai ini berada pada rentang skor 510 - 629 dengan kategori setuju. Dari hasil penelitian tersebut maka Desa Wisata Kamasan mendapatkan persepsi yang positif dari wisatawan.

### 3. *Amenities*

*Amenities* atau sarana prasarana pariwisata adalah fasilitas pendukung yang ada di objek wisata tersebut, baik berupa penginapan, rumah makan, toko cinderamata, jaringan telepon, ketersediaan tempat sampah dan lainnya. Desa Wisata Kamasan memiliki sarana pariwisata yang cukup lengkap yaitu a) Adanya akomodasi wisata berupa *guest house*, b) adanya restoran atau rumah makan, c) adanya sarana kesehatan berupa puskesmas, d) adanya toko cinderamata, e) adanya sarana perbankan seperti ATM. Selain itu jaringan telepon yang ada di desa ini cukup baik sehingga wisatawan dapat merasakan kenyamanan ketika berkunjung ke Desa Wisata Kamasan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data yang dilakukan, maka diperoleh hasil persepsi wisatawan terhadap potensi wisata di Desa Wisata Kamasan ditinjau dari sarana dan prasarana yang dimiliki sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil penelitian persepsi wisatawan terhadap potensi wisata di Desa Wisata Kamasan ditinjau dari dimensi *amenities*

Indikator	Skor	Range Skor	Kategori
Sarana	566	510 - 629	Setuju
Prasarana	228	204 - 251	Setuju
<b>JUMLAH</b>	<b>794</b>	<b>714 - 881</b>	<b>Setuju</b>

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi wisatawan terhadap potensi wisata yang ada di Desa Wisata Kamasan yang ditinjau dari dimensi *amenities* pada indikator sarana mendapatkan nilai sebesar 566 yang berada pada rentang skor 510 - 629 dengan kategori setuju. Serta pada indikator prasarana mendapatkan nilai sebesar 228 yang berada pada rentang skor 204 - 251 dengan kategori setuju. Secara keseluruhan setelah diakumulasikan dari masing-masing indikator maka didapatkan hasil nilai sebesar 794 yang berada pada rentang skor 714 - 881 dengan kategori setuju. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Desa Wisata Kamasan mendapatkan persepsi yang positif dari wisatawan terhadap sarana dan prasarana yang ada di Desa Wisata Kamasan.

Namun dalam pembuatan akomodasi wisata berupa *guest house*, dimana akomodasi ini berada pada area atau ruang lingkup *palemahan*. Jika dilihat dari pengembangan pariwisata yang ada di desa ini yaitu desa wisata budaya. Keberadaan dari akomodasi tersebut kurang tepat karena

wisatawan yang berkunjung ke desa wisata berbasis budaya. Umumnya wisatawan ingin melihat dan ingin belajar budaya dan istiadat adat yang ada di desa tersebut, serta ingin ikut berbaur dengan masyarakat lokal yang ada di desa wisata tersebut.

#### 4. *Ancillary*

*Ancillary* merupakan keberadaan berbagai organisasi yang ditunjukkan untuk memfasilitasi dan mendorong perkembangan pariwisata yang ada di destinasi tersebut. Desa Wisata Kamasan memiliki organisasi khusus yang mengelola pariwisata yang ada di desa ini. Organisasi ini disebut Kelompok Sadar Wisata atau yang disingkat dengan Pokdarwis. Anggota dari pokdarwis sendiri adalah masyarakat desa yang dengan sukarela membantu dalam pengelolaan pariwisata yang ada di Desa Wisata Kamasan serta memiliki komitmen yang sama dalam hal memajukan pariwisata yang ada di Desa Wisata Kamasan. Selain itu dalam tingkat wilayah kabupaten adanya Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung yang membantu memfasilitasi dalam pengembangan wisata di Desa Wisata Kamasan. Tidak hanya itu peran masyarakat lokal sangat penting guna membantu pengembangan pariwisata yang ada di Desa Wisata Kamasan.

### SIMPULAN

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan Desa Wisata Kamasan mendapatkan persepsi yang positif dari wisatawan yang pernah berkunjung ke Desa Wisata Kamasan baik dari segi atraksi wisata yang ditawarkan, aksesibilitas menuju atraksi wisata maupun sarana dan prasarana yang ada di Desa Wisata Kamasan. Persepsi wisatawan terhadap potensi wisata di Desa Wisata Kamasan yang ditinjau dari segi atraksi memiliki jumlah skor sebesar 1158 yang berada pada rentang skor 1020 - 1259 dengan kategori setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa Desa Wisata Kamasan memiliki keunikan tersendiri yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Kemudian persepsi wisatawan terhadap potensi wisata di Desa wisata Kamasan yang ditinjau dari segi aksesibilitas mendapatkan total skor sebesar 589 yang berada pada rentang skor 510 - 629 dengan kategori setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi jalan yang ada di desa ini baik, serta mudah dilalui oleh kendaraan. Tidak hanya itu letak lokasi desa yang strategis menjadi kelebihan tersendiri yang dimiliki oleh Desa Wisata Kamasan. Selanjutnya persepsi wisatawan terhadap potensi wisata di Desa Wisata Kamasan yang ditinjau dari dimensi amenities atau sarana prasarana memperoleh hasil dengan total sebesar 794 yang berada pada rentang skor 714 - 881 dengan kategori setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di

Desa Wisata Kamasan cukup lengkap dan dapat menunjang keberadaan wisatawan ketika berkunjung ke Desa Wisata Kamasn, sehingga wisatawan merasa nyaman dan betah berkunjung ataupun tinggal sementara di Desa Wisata Kamasan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Holloway, J.Cristopher, Humphreys, Claire dan Davidson,R. (2009). *The Business of Tourism (8<sup>th</sup> Edition)*. England : Pearson Education Limited
- Irianto, A. (200). *Statistik Konsep Dasar an Aplikasinya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Aflabeta
- Arisanti,Dewa Ayu Pitri. (2019). *Minat Wisatawan Asing ke Lukisan Wayang Mulai Menurun*.<https://radarbali.jawapos.com/read/2019/05/16/138855/minat-wisatwan-asaing-ke-lukisan-wayang-kamasan-mulai-menurun>. (Diakses tanggal 22 Maret 2021)